

Analisis Harga Emas November 2014

Melihat pergerakan harga pada *chart* sepanjang November 2014, rerata harga emas bergerak mulai bergerak menguat. Pada pekan pertama November 2014, tren pergerakan harga emas tampak bergerak landai. Pada awal pekan pertama, tren pergerakan harga emas tampaknya bergerak naik. Padahal pada pekan sebelumnya pada Oktober 2014, harga bergerak stabil. Di Bursa Berjangka Jakarta (BBJ), pada awal pekan, Senin (3/11), harga bergerak pada level Rp 471.600 per gram dan di BKDI beranjak pada level Rp 460.000 per gram untuk kontrak pengiriman cepat.

Sementara itu, di bursa internasional, harga emas yang ditransaksikan di pasar spot XAUUSD Senin (3/11) terpantau juga bergerak naik. Dan harga emas tersebut terpantau menguat setelah dibuka di level US\$ 1.166,12 /oz t di awal perdagangan. Harga emas telah naik sekitar US\$ 3.40 /oz t atau sekitar 0.29 % dan pada saat berita ini diturunkan nilai bergulir terpantau berada pada kisaran US\$ 1.169,52/oz t.

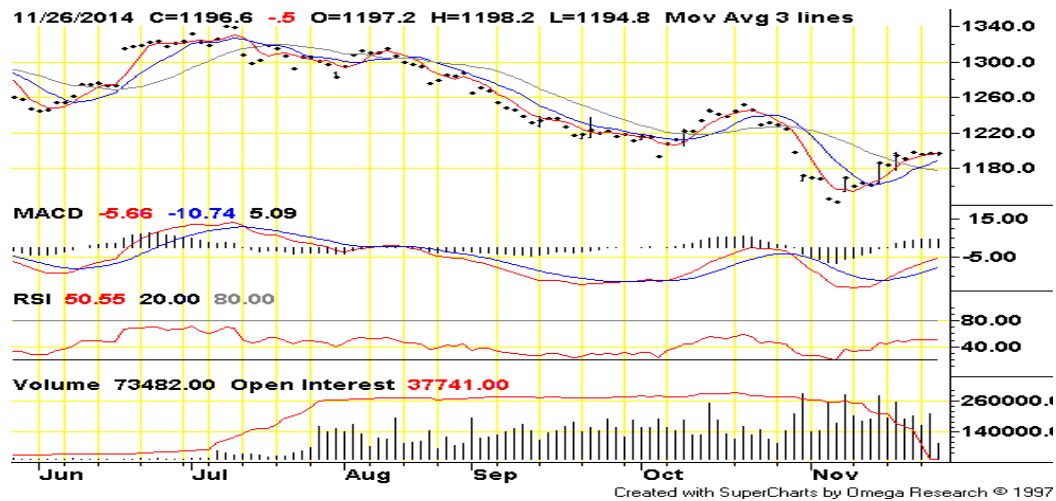
Selanjutnya, terjadi perkembangan yang ditunjukkan oleh indikator fundamental Spanish Manufacturing PMI yang menunjukkan angka 52.6, sama dengan nilai pada periode sebelumnya yaitu 52.6. Sinyal positif tersebut menunjukkan kinerja yang lebih baik dari estimasi sejumlah ekonom, yang memperkirakan akan turun ke angka 52.4. Angka indikator yang lebih besar dari 50 menunjukkan fase ekspansif.

Hingga pada medio November 2014, Jumat (14/11), harga emas di bursa BKDI bergerak naik ke level Rp 460.200 dari Kamis sebelumnya pada level Rp 459.300 /gram. Sementara harga emas di pasar spot terpantau turun setelah dibuka pada kisaran US\$ 1.160.58 /oz t di awal perdagangan. Harga emas telah melemah sekitar 7.72 USD/oz t atau sekitar 0.66 % dan diturunkan lagi nilai bergulir terpantau berada pada kisaran 1.152,86 USD/oz t.

Selanjutnya memasuki pekan ketiga November 2014, tren pergerakan harga emas terlihat terus bergerak stabil. Tercatat perdagangan emas berjangka di beberapa bursa besar kawasan Asia masih menunjukkan pergerakan yang positif pada awal pekan, Senin (17/11) dengan meningkatnya harga emas dibandingkan periode sebelumnya. Namun sebaliknya, pada pergerakan emas spot sesi Asia pada Senin pagi, harga cenderung alami melemah meskipun sedang bergerak konsolidasi.

Pergerakan emas spot sesi Asia ini mengikuti pergerakan emas pada sesi AS yang berakhir terkoreksi pasca penguatan kurs dollar khususnya terhadap kurs Yen. Namun pelemahan harga emas global tersebut tidak bisa mempengaruhi Antam untuk menurunkan harga emasnya meskipun kurs Rupiah dilaporkan menguat pada perdagangan sebelumnya.

Sementara itu, pada perdagangan pekan keempat November Kamis (27/11) akibat fluktuasi harga emas dengan tren yang tertekan di beberapa bursa berjangka utama dunia, harga emas di dalam negeri pun ikut menyusut. Pada perdagangan Kamis, harga ditutup pada level Rp 476.750 per gram untuk kontrak Januari 2014



Selanjutnya pada Jumat (28/11), harga emas spot dunia nampak melemah. Harga emas dibuka pada US\$ 1.197,5 /oz t di awal perdagangan dan turun tipis sekitar –US\$ 1.39/oz t atau sekitar - 0.11 %. Pada saat berita ini diturunkan, nilai bergulir terpantau berada pada kisaran 1196.11 USD/oz t. Sementara itu, mengakhiri perdagangan pekan keempat, PT Antam kembali menurunkan harga emas batangannya terkhusus harga jual namun harga *buyback*nya masih sama dengan perdagangan sebelumnya. Harga emas batangan diturunkan Rp 1.000 untuk kedua kalinya setelah harga emas dunia kembali terkoreksi pasca liburannya perdagangan AS.